

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni menangkap berbagai fakta melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan penjelasan berdasarkan apa yang diamati atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan (Setiawan, 2018 : 8).

Jadi, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan secara tekstual mengenai “Manajemen Masjid Nurul Hayyu Dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah Di Desa Lakarama Kecamatan Towea Kabupaten Muna”.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Nurul Hayyu Desa Lakarama Kecamatan Towea Kabupaten Muna pada bulan Januari sampai bulan Februari, dan dilanjutkan pada bulan Maret 2022.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber utamanya adalah Takmir Masjid, Remaja Masjid, dan Jamaah Masjid Nurul Hayyu Desa Lakarama. Sumber Data Sekunder, yaitu data pelengkap atau tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevasinya dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah di terbitkan maupun yang tidak di terbitkan dalam bentuk buku.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi disebut juga pengamatan. Dalam penelitian ini, kita dapat mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan para pengurus masjid seperti majelis ta'lim, kultum sesudah shalat, pengajian setiap hari minggu, kerja bakti di Masjid dan membaca yasinan setiap malam jumat.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh dan mengali data tentang manajemen Masjid Nurul Hayyu, peneliti melakukan wawancara dan pengumpulan data yang diperoleh dari Takmir Masjid yang berjumlah 1 orang, Remaja Masjid Nurul Hayyu yang berjumlah 8 orang dan Jamaah yang berjumlah 25 orang. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran pelaksanaan shalat berjamaah, manajemen Masjid Nurul Hayyu serta faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi dalam Masjid Nurul Hayyu.

#### **c. Studi Dokumentasi**

Menurut Arischa (2019) Dokumentasi, yaitu mengacu kepada material (bahan) yang digunakan sebagai bahan informasi tentang data-data yang berhubungan dengan manajemen yang ada di Masjid Nurul Hayyu. Seperti foto atau rekaman.

### 3.5 Analisis Data

Proses pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut pendapat Sugiyono, yaitu setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui *reduksi data*, dan *conclusion drawing/verification* sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.
2. Display Data, yaitu penyajian data, penyajian data dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku dan selanjutnya dapat disajikan pada laporan akhir penelitian.
3. Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang akurat.

## 1.8 Pengecekan Keabsahan Data

Menguji keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Sanafiah Faisal (2001) menyatakan bahwa triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu :

1. Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.
2. Triangulasi Sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.